



## Musik: Bahasa Universal yang Menyatukan Dunia

**Cecilia Natania Panggabean<sup>1</sup>, Oktaf Perjuangan Hasiolan Harefa<sup>2</sup>, Jelita Dela Elisa Hutauruk<sup>3</sup>, Samuel Azarya Hutabarat<sup>4</sup>, Soterios Apri Hamonangan Nababan<sup>5</sup>, Saut Martua Nainggolan<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup> Program Studi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Medan, Indonesia

*Email : [cecilianatania02@gmail.com](mailto:cecilianatania02@gmail.com) , [hasiolanharefa@gmail.com](mailto:hasiolanharefa@gmail.com) , [jelitaahutaurukk@gmail.com](mailto:jelitaahutaurukk@gmail.com) , [Samuelazarya221@gmail.com](mailto:Samuelazarya221@gmail.com) , [soteriosapri@gmail.com](mailto:soteriosapri@gmail.com) , [sautmartua84@gmail.com](mailto:sautmartua84@gmail.com)*

### Abstrak

Musik merupakan salah satu bentuk seni yang paling dekat dengan kehidupan manusia. Sejak zaman prasejarah hingga era digital saat ini, musik telah menjadi sarana ekspresi, komunikasi, hiburan, dan identitas budaya bagi berbagai kelompok masyarakat di seluruh dunia. Keunikan musik terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan emosi dan pesan tanpa harus bergantung pada bahasa verbal. Oleh karena itu, musik sering disebut sebagai bahasa universal yang dapat dipahami oleh semua orang, terlepas dari perbedaan bahasa, budaya, agama, maupun latar belakang sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana musik berfungsi sebagai media yang mampu menyatukan masyarakat dunia. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah yang membahas hubungan antara musik, komunikasi, budaya, dan interaksi sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa musik memiliki peran penting dalam membangun hubungan antarmanusia, meningkatkan toleransi budaya, memperkuat solidaritas sosial, serta menciptakan komunikasi emosional yang melampaui batas geografis. Dengan demikian, musik dapat menjadi sarana yang efektif dalam menciptakan persatuan dan keharmonisan di tengah keberagaman masyarakat global.

**Kata Kunci:** musik, bahasa universal, komunikasi, budaya, persatuan, globalisasi.

## PENDAHULUAN

Musik adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap aktivitas manusia, baik yang bersifat pribadi maupun sosial, sering kali melibatkan musik. Musik hadir dalam berbagai bentuk, mulai dari lagu tradisional yang diwariskan secara turun-temurun hingga karya musik modern yang diproduksi dengan teknologi canggih. Keberadaan musik dapat ditemukan di setiap budaya di dunia, menunjukkan bahwa musik merupakan kebutuhan universal manusia.

Dalam kehidupan sehari-hari, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana komunikasi dan ekspresi diri. Melalui musik, seseorang dapat menyampaikan perasaan bahagia, sedih, marah, cinta, maupun harapan. Menariknya, pesan emosional yang terkandung dalam musik sering kali dapat dipahami oleh pendengar meskipun mereka tidak memahami bahasa yang digunakan dalam lirik lagu tersebut.

Di era globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memperluas jangkauan musik ke seluruh dunia. Platform digital seperti layanan streaming musik memungkinkan seseorang untuk menikmati lagu dari berbagai negara hanya dengan menggunakan perangkat elektronik yang terhubung ke internet. Fenomena ini menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan untuk menjembatani perbedaan budaya dan mempererat hubungan antarbangsa.

Selain itu, musik sering digunakan sebagai alat diplomasi budaya dan sarana untuk membangun perdamaian. Berbagai konser internasional, festival musik, dan kegiatan sosial berbasis musik telah membuktikan bahwa musik mampu menyatukan orang-orang dari latar belakang yang berbeda dalam satu tujuan bersama. Berdasarkan kondisi tersebut, penting untuk memahami lebih dalam mengenai peran musik sebagai bahasa universal yang menyatukan dunia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu suatu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan pengkajian berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan tema musik sebagai bahasa universal yang menyatukan dunia.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini tidak melibatkan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Sebaliknya, data diperoleh melalui berbagai sumber literatur yang memiliki kredibilitas dan relevansi terhadap topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi buku ilmiah, jurnal akademik, artikel penelitian, laporan ilmiah, serta berbagai publikasi yang membahas tentang musik, budaya, komunikasi, psikologi musik, dan hubungan sosial dalam masyarakat.

Tahap pertama dalam penelitian ini adalah proses pengumpulan data. Pada tahap ini, peneliti menelusuri berbagai referensi yang berkaitan dengan peran musik dalam kehidupan manusia. Literatur yang dipilih berasal dari sumber yang terpercaya dan memiliki keterkaitan langsung dengan tema penelitian sehingga informasi yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

Setelah data terkumpul, tahap berikutnya adalah melakukan seleksi terhadap berbagai sumber yang telah diperoleh. Proses seleksi dilakukan untuk memastikan bahwa hanya literatur yang relevan dan mendukung tujuan penelitian yang digunakan sebagai bahan analisis. Literatur yang tidak memiliki hubungan yang kuat dengan fokus penelitian disisihkan agar pembahasan tetap terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Selanjutnya, peneliti melakukan analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai sumber yang telah dipilih. Analisis ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi, memahami, dan membandingkan berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian sebelumnya mengenai fungsi dan pengaruh musik dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat. Melalui proses ini, peneliti dapat menemukan berbagai pandangan yang mendukung pemahaman mengenai musik sebagai media komunikasi yang bersifat universal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut bertujuan untuk menggambarkan serta menjelaskan fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Data yang telah dikumpulkan kemudian diinterpretasikan secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai peran musik dalam membangun komunikasi, mempererat hubungan sosial, serta menciptakan persatuan di tengah keberagaman budaya.

Selain itu, penelitian ini juga memanfaatkan teknik analisis komparatif sederhana dengan membandingkan beberapa hasil penelitian dan pendapat para ahli. Perbandingan tersebut dilakukan untuk menemukan kesamaan maupun perbedaan pandangan terkait fungsi musik dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang lebih luas dan mendalam mengenai posisi musik dalam kehidupan masyarakat global.

Penggunaan metode studi pustaka dalam penelitian ini dianggap tepat karena topik yang dibahas lebih menekankan pada kajian teoritis dan konseptual. Melalui analisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana musik dapat berperan sebagai bahasa universal yang melampaui batas bahasa, budaya, dan wilayah geografis, sehingga mampu menyatukan masyarakat dunia dalam berbagai aspek kehidupan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Musik sebagai Sarana Komunikasi Universal**

Komunikasi merupakan kebutuhan mendasar manusia dalam kehidupan sehari-hari. Pada umumnya, komunikasi dilakukan melalui bahasa lisan maupun tulisan yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, dan perasaan kepada orang lain. Namun, dalam praktiknya, perbedaan bahasa sering kali menjadi hambatan dalam proses komunikasi antarmanusia. Dalam kondisi tersebut, musik hadir sebagai salah satu media yang mampu menjembatani keterbatasan bahasa dan menjadi sarana komunikasi yang dapat dipahami secara luas.

Musik memiliki unsur-unsur seperti melodi, ritme, harmoni, dinamika, dan tempo yang dapat menyampaikan berbagai bentuk emosi kepada pendengarnya. Berbeda dengan bahasa verbal yang membutuhkan pemahaman terhadap kosakata dan tata bahasa tertentu, musik dapat langsung menyentuh sisi emosional seseorang. Oleh karena itu, seseorang dapat merasakan makna dan suasana dari sebuah lagu meskipun tidak memahami bahasa yang digunakan dalam liriknya.

Sebagai contoh, lagu dengan tempo cepat dan ritme yang energik umumnya mampu membangkitkan semangat, kegembiraan, dan motivasi. Sebaliknya, lagu yang memiliki tempo lambat dengan nada yang lembut sering kali menimbulkan perasaan tenang, haru, atau reflektif. Reaksi emosional tersebut dapat dirasakan oleh banyak orang dari berbagai negara dan latar belakang budaya, sehingga menunjukkan bahwa musik memiliki sifat universal dalam menyampaikan pesan.

Selain itu, musik juga sering digunakan sebagai media untuk menyampaikan pesan sosial, kemanusiaan, dan perdamaian. Banyak musisi menciptakan karya yang bertujuan untuk mengajak masyarakat meningkatkan kesadaran terhadap isu-isu tertentu. Melalui kekuatan emosional yang dimilikinya, musik mampu menyampaikan pesan dengan cara yang lebih mudah diterima oleh masyarakat dibandingkan bentuk komunikasi lainnya.

Kemampuan musik dalam menjalin komunikasi tanpa batas bahasa menjadikannya salah satu bentuk seni yang paling efektif dalam membangun hubungan antarmanusia. Dengan demikian, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat komunikasi yang mampu mempertemukan berbagai kelompok masyarakat dalam satu pengalaman emosional yang sama.

## **2. Musik sebagai Jembatan Antarbudaya**

Setiap masyarakat memiliki budaya yang unik dan berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut dapat terlihat dari bahasa, adat istiadat, nilai-nilai sosial, hingga bentuk kesenian yang berkembang di dalamnya. Salah satu unsur budaya yang paling mudah dikenali adalah musik. Melalui musik, suatu kelompok masyarakat dapat mengekspresikan identitas, sejarah, dan nilai-nilai yang mereka miliki.

Musik tradisional dari berbagai daerah di dunia mencerminkan karakteristik budaya masing-masing masyarakat. Di Indonesia, misalnya, terdapat beragam jenis musik tradisional seperti gamelan dari Jawa, angklung dari Sunda, sasando dari Nusa Tenggara Timur, dan talempong dari Sumatra Barat. Setiap jenis musik tersebut memiliki ciri khas yang mencerminkan kekayaan budaya daerah asalnya.

Di era globalisasi, masyarakat semakin mudah mengakses musik dari berbagai negara. Kemudahan ini memungkinkan terjadinya pertukaran budaya yang lebih luas. Ketika seseorang mendengarkan musik dari negara lain, secara tidak langsung ia juga mempelajari nilai-nilai budaya yang terkandung dalam karya tersebut. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman budaya yang ada di dunia.

Festival musik internasional menjadi salah satu bentuk nyata interaksi budaya melalui musik. Dalam acara tersebut, musisi dari berbagai negara dapat menampilkan karya mereka di hadapan audiens yang beragam. Pertemuan semacam ini tidak hanya memperkenalkan budaya masing-masing, tetapi juga mendorong terjadinya dialog dan kerja sama lintas budaya.

Lebih jauh lagi, kolaborasi antara musisi dari berbagai negara telah melahirkan banyak karya yang menggabungkan unsur budaya yang berbeda. Kolaborasi tersebut menunjukkan bahwa musik dapat menjadi ruang pertemuan yang harmonis bagi berbagai budaya tanpa menghilangkan identitas masing-masing. Oleh karena itu, musik memiliki peran penting dalam membangun

hubungan yang positif antarbudaya dan memperkuat rasa saling menghargai di tengah keberagaman global.

### **3. Musik dalam Membangun Solidaritas Sosial**

Musik memiliki kemampuan yang unik untuk menyatukan banyak individu dalam satu pengalaman yang sama. Ketika seseorang mendengarkan musik bersama orang lain, mereka cenderung merasakan hubungan emosional yang lebih kuat. Perasaan tersebut dapat menciptakan rasa kebersamaan dan meningkatkan solidaritas di antara anggota kelompok.

Dalam kehidupan bermasyarakat, musik sering digunakan dalam berbagai kegiatan sosial, keagamaan, budaya, maupun nasional. Acara seperti konser, festival, pertunjukan seni, dan perayaan tradisional menjadi sarana yang mempertemukan banyak orang dengan latar belakang yang beragam. Melalui kegiatan tersebut, musik membantu menciptakan suasana yang inklusif dan memperkuat interaksi sosial.

Musik juga berperan penting dalam berbagai gerakan sosial dan kemanusiaan. Banyak lagu yang diciptakan untuk menyuarakan perjuangan, keadilan, dan solidaritas terhadap kelompok tertentu. Lagu-lagu tersebut sering kali menjadi simbol persatuan yang mampu menggerakkan masyarakat untuk mendukung suatu tujuan bersama.

Dalam konteks kebangsaan, musik memiliki peran yang sangat penting dalam membangun identitas nasional. Lagu kebangsaan dan lagu perjuangan mampu membangkitkan rasa cinta tanah air serta memperkuat semangat persatuan. Ketika masyarakat menyanyikan lagu yang sama dalam suatu acara nasional, muncul rasa kebersamaan yang mempererat hubungan antarwarga negara.

Oleh karena itu, musik tidak hanya memberikan hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat yang efektif dalam membangun solidaritas sosial. Kehadirannya mampu memperkuat hubungan antarmanusia serta menciptakan rasa persatuan yang lebih kuat dalam kehidupan bermasyarakat.

### **4. Pengaruh Musik terhadap Psikologi Manusia**

Musik memiliki hubungan yang erat dengan kondisi psikologis manusia. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa musik dapat memengaruhi emosi, suasana hati, serta perilaku seseorang. Oleh sebab itu, musik sering dimanfaatkan sebagai sarana relaksasi maupun terapi dalam berbagai bidang kesehatan.

Salah satu manfaat musik yang paling dikenal adalah kemampuannya dalam mengurangi tingkat stres dan kecemasan. Ketika seseorang mendengarkan musik yang menenangkan, tubuh akan merespons dengan menurunkan ketegangan serta menciptakan perasaan nyaman. Efek ini membuat musik banyak digunakan sebagai terapi pendukung dalam proses penyembuhan pasien.

Selain itu, musik juga mampu meningkatkan motivasi dan produktivitas. Banyak individu memilih mendengarkan musik ketika belajar, bekerja, atau berolahraga karena musik dapat membantu meningkatkan fokus dan semangat. Musik yang sesuai dengan aktivitas tertentu sering kali membuat seseorang merasa lebih berenergi dan termotivasi untuk menyelesaikan tugasnya.

Dari sisi sosial, musik dapat membantu membangun hubungan yang lebih dekat antarindividu. Kesamaan selera musik sering kali menjadi dasar terbentuknya pertemanan dan

komunitas. Orang-orang yang memiliki minat musik yang sama cenderung lebih mudah menjalin komunikasi dan membangun hubungan sosial yang positif.

Dengan berbagai manfaat tersebut, musik memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis manusia. Tidak mengherankan jika musik menjadi bagian yang sulit dipisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat modern.

## **5. Musik di Era Globalisasi dan Teknologi Digital**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam industri musik. Jika pada masa lalu musik hanya dapat dinikmati melalui pertunjukan langsung atau media fisik seperti kaset dan CD, saat ini musik dapat diakses dengan mudah melalui berbagai platform digital.

Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat untuk mendengarkan musik kapan saja dan di mana saja. Kehadiran layanan streaming telah membuka akses yang lebih luas terhadap berbagai jenis musik dari seluruh dunia. Akibatnya, pertukaran budaya melalui musik terjadi dengan lebih cepat dibandingkan sebelumnya.

Popularitas berbagai genre musik internasional menunjukkan bahwa musik mampu melintasi batas geografis dan budaya. Musik pop, jazz, rock, hip-hop, hingga K-pop telah memperoleh penggemar dari berbagai negara. Fenomena ini membuktikan bahwa daya tarik musik tidak terbatas pada wilayah asalnya saja.

Media sosial juga memberikan kontribusi besar dalam penyebaran musik secara global. Lagu yang populer di suatu negara dapat dengan cepat dikenal oleh masyarakat di negara lain melalui berbagai platform digital. Bahkan, banyak musisi independen yang berhasil memperoleh pengakuan internasional berkat dukungan media sosial dan internet.

Perkembangan ini semakin memperkuat posisi musik sebagai bahasa universal. Melalui teknologi digital, musik menjadi lebih mudah diakses dan dinikmati oleh masyarakat dunia, sehingga hubungan antarbudaya dapat terjalin dengan lebih erat.

## **6. Tantangan dan Peluang Musik sebagai Bahasa Universal**

Meskipun musik memiliki kemampuan untuk menyatukan manusia, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu tantangan utama adalah dominasi industri musik global yang sering kali membuat musik lokal kurang mendapatkan perhatian. Kondisi ini berpotensi mengurangi keberagaman budaya musik yang menjadi kekayaan masyarakat dunia.

Selain itu, arus globalisasi yang semakin kuat dapat menyebabkan terjadinya homogenisasi budaya. Banyak masyarakat yang lebih mengenal musik internasional dibandingkan musik tradisional dari daerahnya sendiri. Jika tidak diimbangi dengan upaya pelestarian yang memadai, beberapa bentuk musik tradisional berisiko mengalami penurunan popularitas bahkan kehilangan generasi penerusnya.

Namun demikian, perkembangan teknologi juga menghadirkan berbagai peluang yang sangat besar. Musisi lokal kini memiliki kesempatan untuk memperkenalkan karya mereka kepada

audiens internasional tanpa harus bergantung pada perusahaan rekaman besar. Melalui platform digital, karya musik dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat dari berbagai negara.

Selain itu, kolaborasi lintas budaya semakin mudah dilakukan berkat kemajuan teknologi komunikasi. Musisi dari berbagai belahan dunia dapat bekerja sama dalam menciptakan karya yang menggabungkan unsur budaya yang berbeda. Hal ini tidak hanya memperkaya kreativitas musik, tetapi juga memperkuat hubungan antarbudaya.

Dengan memanfaatkan peluang yang ada serta tetap menjaga keberagaman budaya lokal, musik dapat terus berkembang sebagai bahasa universal yang menyatukan masyarakat dunia tanpa menghilangkan identitas budaya masing-masing.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa musik merupakan salah satu bentuk seni yang memiliki sifat universal dan mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat tanpa dibatasi oleh perbedaan bahasa, budaya, agama, maupun wilayah geografis. Melalui unsur-unsur musikal seperti melodi, ritme, tempo, dan harmoni, musik mampu menyampaikan pesan emosional yang dapat dipahami oleh manusia dari berbagai latar belakang.

Musik tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga memiliki peran yang signifikan dalam kehidupan sosial. Musik mampu menjadi sarana komunikasi yang efektif, menjembatani perbedaan budaya, memperkuat solidaritas sosial, serta memberikan manfaat bagi kesehatan psikologis manusia. Berbagai fungsi tersebut menunjukkan bahwa musik memiliki kontribusi yang besar dalam menciptakan hubungan yang harmonis antarmanusia.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi digital, peran musik sebagai alat pemersatu semakin terlihat. Kemudahan akses terhadap berbagai jenis musik dari seluruh dunia telah memperluas interaksi budaya dan memperkuat hubungan antarbangsa. Meskipun terdapat tantangan berupa dominasi budaya populer global, perkembangan teknologi juga membuka peluang yang lebih besar bagi pelestarian dan promosi musik lokal.

Oleh karena itu, musik perlu terus dijaga, dikembangkan, dan dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat toleransi, mempererat hubungan sosial, serta membangun perdamaian di tingkat lokal maupun global. Dengan kemampuannya yang unik dalam menyatukan manusia, musik akan tetap menjadi bahasa universal yang relevan dan bernilai bagi kehidupan masyarakat dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Campbell, D. (2001). *The Mozart Effect: Tapping the Power of Music to Heal the Body, Strengthen the Mind, and Unlock the Creative Spirit*. New York: HarperCollins Publishers.
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher.
- Merriam, A. P. (1964). *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.

- Miller, H. M. (2017). *History of Music*. New York: Barnes & Noble Books.
- Nettl, B. (2015). *The Study of Ethnomusicology: Thirty-Three Discussions* (3rd ed.). Urbana: University of Illinois Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Turino, T. (2008). *Music as Social Life: The Politics of Participation*. Chicago: University of Chicago Press.
- Mulyana, D. (2017). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamalus. (1988). *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sedyawati, E. (2014). *Kebudayaan di Nusantara: Dari Keris, Tor-tor sampai Industri Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Sunarto. (2018). *Sosiologi Musik: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Ombak.
- Purba, M. (2007). *Musik Populer*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.